

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Resiko Kredit Pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao dapat dihitung menggunakan rumus Loan To Deposit Ratio (LDR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghimpun dana dan mengembalikan kemasyarakatan dan Non Performing Loan (NPL) yang digunakan untuk membandingkan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan yang bertujuan untuk mengetahui resiko kredit pada KSP Kopdit Swastisari Cabang Oesao. Berikut adalah hasil analisis yang dihitung menggunakan rumus Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL).

1. Kemampuan KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao dalam menghimpun dana dan mengembalikan kemasyarakatan dinyatakan sehat karena berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Loan To Deposit Ratio (LDR) baik dari tahun 2016-2021 semua Kriteria dibawah 110% yang berate likuditaas bank tersebut sehat sedangkan diatas 110% berate likuditas bank tersebut tidak sehat. Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Loan To Deposit Ratio (LDR) yaitu pada tahun 2016 0,88%, pada tahun 2017 1,00%, pada tahun 2018 0,98%, pada tahun 2019 0,87, pada tahun 2020 0,64%, pada tahun 2021 2,18%.
2. Rasio Kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao yang dapat dihitung dengan Non Performing Loan (NPL) yaitu pada tahun 2016 resiko kredit sebesar 0,06, pada tahun 2017 resiko kredit sebesar 0,017, pada tahun 2018 resiko kredit sebesar 0,05, pada tahun 2019 resiko kredit sebesar 0,10, pada tahun 2020 resiko kredit sebesar 0,09, pada tahun 2021 resiko kredit sebesar 0,06. Berdasarkan kriteria dari Bank Indonesia menyatakan bahwa ≤ 5 %berarti sehat untuk itu, semua resiko kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) Cabang Oesao dinyatakan sehat karena semuanya ≤ 5 .

5.2 Implikasi Teoritis

1. Dalam penelitian ini dikatakan sehat karena setelah dihitung menggunakan rumus LDR yang dihitung dari tahun 2015-2021 semua ratio dibawah 110% . Untuk itu sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang menyatakan :
 - a. Untuk Loan to Deposit Ratio sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit nol (0), artinya likuiditas bank tersebut tidak sehat.
 - b. Untuk Loan to Deposit Ratio di bawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut sehat.
2. Penelitian ini dikatakan sehat karena setelah dihitung menggunakan rumus NPL semua ratio menunjukkan $\leq 5\%$. Untuk itu sesuai dengan penelitian terdahulu dalam Arniati, Tulus Rohana, Effendi Sinuhaji (Harjito & Martono, 2012:82), mengemukakan bahwa besarnya non NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5 % ”.

5.3 Implikasi terapan

1. Berdasarkan criteria dari Bank Indonesia mengenai kemampuan KSP (Swastisari cabang Oesao) dalam menghimpun dana dan mengembalikan kemasyarakat yang dapat dihitung menggunakan rumus LDR yaitu dikatakan sehat. Untuk itu, perlu mempertahankan posisi yang ada atau bahkan ditingkatan lagi.
2. Berdasarkan criteria dari Bank Indonesia mengenai resiko kredit pada KSP (Kopdit Swastisari) cabang Oesao yang dihitung menggunakan rumus NPL dikatakan sehat. Untuk itu KSP (Kopdit Swastisari) cabang oesao perlu memoertahankan posisi yang ada atau bahkan perlu untuk ditingkatkan lagi.